

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan rumusan masalah yang tertera pada BAB I dan uraian pembahasan yang ada pada BAB IV maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Reward (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa (Y). Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung = 2,949, t tabel = 1,679 dengan nilai Sig. = 0,005 < 0,05, yang berarti reward berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tepat dan konsisten guru memberikan reward, baik berupa pujian, nilai tambahan, poin, maupun hadiah kecil, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa. Reward mampu menumbuhkan rasa senang, dihargai, dan termotivasi untuk berprestasi. Dengan demikian, sistem penghargaan terbukti efektif dalam meningkatkan perhatian, keaktifan, serta antusiasme siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).
2. Pengaruh Punishment (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung = 3,164, t tabel = 1,679 dengan nilai Sig. = 0,003 < 0,05, yang berarti punishment juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. punishment yang diterapkan secara mendidik dapat meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa sehingga berdampak positif terhadap minat belajar. Hukuman yang diterapkan guru, seperti teguran ringan, tugas tambahan, atau menandatangani hasil ujian oleh orang tua, mendorong siswa untuk lebih memperhatikan aturan dan memperbaiki kesalahan tanpa menimbulkan rasa takut berlebihan. Dengan demikian, punishment yang

proporsional memiliki peran penting dalam membentuk perilaku belajar yang lebih baik.

3. Pengaruh Reward dan Punishment secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung = 18,625, F tabel = 3,20 dengan Sig. = 0,000 < 0,05, yang berarti reward dan punishment secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Kombinasi penerapan keduanya menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, dan penuh kedisiplinan. Reward memperkuat perilaku positif siswa, sedangkan punishment menekan perilaku negatif, sehingga keduanya saling melengkapi dalam meningkatkan perhatian, partisipasi, dan semangat belajar siswa terhadap pelajaran SKI.

Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Reward Dan Punishment Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada SMP Al-Irsyad Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026 baik secara parsial maupun simultan. Strategi pemberian penghargaan dan hukuman yang tepat terbukti efektif dalam meningkatkan semangat dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Al-Irsyad Surakarta.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

- a. Punishment berperan sebagai stimulus yang secara empiris terbukti memengaruhi minat belajar siswa, sehingga teori behavioristik relevan digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reward dan punishment memiliki pengaruh

terhadap minat belajar siswa. Temuan ini selaras dengan teori behavioristik yang dikemukakan oleh B.F. Skinner, yang menyatakan bahwa perilaku dapat dibentuk melalui pemberian penguatan dan hukuman. Dalam penelitian ini, reward dan sebagai landasan dalam penelitian kuantitatif di bidang pendidikan.

b. Teori Motivasi Belajar (Abraham Maslow dan McClelland)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reward dan punishment berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Temuan ini selaras dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Abraham Maslow dan McClelland, yang menyatakan bahwa pemenuhan kebutuhan psikologis, seperti penghargaan (*esteem needs*), berperan penting dalam mendorong motivasi intrinsik siswa.

Dalam konteks penelitian ini, reward berfungsi sebagai bentuk penghargaan yang secara empiris terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini mendukung pandangan Maslow bahwa kebutuhan akan penghargaan merupakan faktor penting dalam perilaku belajar. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat relevansi teori motivasi belajar dalam menjelaskan hubungan antara reward dan minat belajar siswa secara kuantitatif.

c. Pandangan Pendidikan Islam (Al-Ghazali dan Nashih Ulwan)

Hasil penelitian ini juga memiliki implikasi terhadap pandangan pendidikan Islam sebagaimana dikemukakan oleh Al-Ghazali dan Abdullah Nashih Ulwan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan reward dan punishment yang tepat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara kasih sayang dan ketegasan dalam mendidik.

Reward dan punishment dalam penelitian ini tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol perilaku, tetapi juga sebagai sarana pembentukan akhlak dan tanggung jawab siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan pendidikan Islam bahwa pemberian pujian dan hukuman secara bijaksana dapat mendorong perilaku belajar yang positif.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Guru SKI dan Pendidik pada Umumnya

Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk menerapkan sistem reward dan punishment secara seimbang. Reward hendaknya diberikan tidak hanya dalam bentuk materi (hadiah), tetapi juga nonmateri seperti pujian, pengakuan, dan kepercayaan. Sementara punishment perlu diterapkan secara mendidik dan proporsional, agar memberikan efek jera tanpa menimbulkan rasa takut.

a. Bagi Sekolah dan Lembaga Pendidikan

Sekolah perlu membuat kebijakan yang mendukung penerapan sistem penghargaan dan hukuman yang edukatif, serta melatih guru agar mampu menggunakannya secara tepat. Dengan demikian, iklim pembelajaran yang kondusif dan berimbang antara motivasi dan kedisiplinan dapat tercipta.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan kajian lanjutan mengenai variabel lain yang memengaruhi minat belajar, seperti gaya mengajar guru, lingkungan keluarga, atau motivasi intrinsik. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pengalaman siswa secara lebih mendalam.

C. Saran Saran

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif melalui sistem reward dan punishment. Pemberian reward seperti pujian, nilai tambahan, atau penghargaan sederhana dapat meningkatkan semangat dan minat belajar siswa. Sebaliknya, punishment yang diberikan secara mendidik (bukan menghukum secara keras) dapat menumbuhkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam belajar.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan minat belajar, karena mereka menyadari bahwa usaha belajar yang baik akan mendapatkan penghargaan, sedangkan kelalaian akan mendapat konsekuensi. Dengan begitu, siswa akan lebih termotivasi untuk aktif dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai masukan dalam penyusunan kebijakan atau program pembinaan siswa. Penerapan sistem penghargaan dan hukuman yang terencana dapat menciptakan budaya belajar yang positif dan mendukung peningkatan prestasi akademik.